

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisa univariat bahwa faktor sosio demografi ( jenis kelamin, usia, pendidikan, masa kerja) tidak memiliki hubungan dengan perilaku tenaga kesehatan dalam pengelolaan limbah medis Rumah sakit.
2. Hasil analisa bivariat faktor yang mempengaruhi perilaku tenaga kesehatan dalam pengelolaan limbah medis Rumah Sakit yaitu : pengetahuan, sikap, kebijakan Rumah Sakit dan ketersediaan fasilitas pengelolaan limbah medis Rumah Sakit. Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi perilaku tenaga kesehatan dalam pengelolaan limbah medis Rumah Sakit adalah faktor sosio demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, masa kerja, paparan informasi dan dukungan sejawat).
3. Hasil analisa multivariate bahwa faktor dominan yang berpengaruh terhadap perilaku tenaga kesehatan dalam pengelolaan limbah medis yaitu kebijakan Rumah Sakit.

#### **B. SARAN**

1. Manajemen Rumah Sakit membuat kebijakan tentang sanksi dan menerapkan kepada tenaga kesehatan berupa teguran dan sanksi administrasi berupa surat peringatan, serta memberikan reward yang patuh dalam pengelolaan limbah medis Rumah Sakit sesuai SOP yang berlaku.
2. Manajemen Rumah Sakit sebaiknya meningkatkan komitmen tenaga kesehatan dalam pengelolaan limbah medis melalui workshop atau pelatihan terkait pengelolaan limbah medis baik limbah infeksius maupun non infeksius.
3. Manajemen Rumah Sakit memberdayakan kepala ruang untuk memeriksa buku saku saat briefing dan bertanya langsung tentang limbah medis sebagai pengingat supaya tidak lupa dalam memilah limbah medis.

4. Manajemen Rumah Sakit meningkatkan fasilitas pengelolaan limbah medis seperti kantong plastik berwarna coklat untuk pewadahan limbah medis farmasi dan obat kadaluarsa.
5. Manajemen Rumah Sakit menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh pegawai khusus perawat yang kontak langsung dengan pasien secara kontinyu sebagai penyegaran supaya berperilaku disiplin dalam pengelolaan limbah medis.
6. Manajemen Rumah Sakit memberikan sosialisasi langsung kepada tenaga kesehatan baru tentang pengelolaan limbah medis Rumah Sakit untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat sehingga terbentuk kualitas hidup dan derajat kesehatan yang baik.
7. Agar pengelolaan limbah medis Rumah Sakit dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya kebijakan Direktur Rumah Sakit sebagai landasan bagi penyelenggaraan pengelolaan limbah medis Rumah Sakit

